

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa, kenyataan, keadaan yang tampak secara berurutan atau sistematis serta terpercaya, dan mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2009). Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah untuk memberikan suatu gambaran mengenai suatu hal yang diamati dalam suatu lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha untuk memahami serta mendalami suatu bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitar.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai analisis kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Kehadiran peneliti sangat

mutlak diperlukan untuk memperoleh data secara lengkap, hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri dari penelitian kualitatif yang mengungkapkan bahwa pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagaimana pendapat dari (Sugiyono, 2015) bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* (peneliti itu sendiri) (Sugiyono, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa peneliti adalah orang yang menentukan dan yang paling memahami setiap keadaan dan kondisi dari subjek yang diteliti serta peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data dan seorang peneliti harus bersifat objektif bukan subjektif. Peneliti juga akan menggali informasi secara mendalam untuk memperoleh hasil yang diteliti secara menyeluruh. Peneliti hadir di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu data kesalahan dan faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Peneliti melakukan penelitian di MTs Hidayatus Sholihin mulai dari tanggal 14 April 2021 sampai 24 April 2021. Peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data secara langsung terkait kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring dengan memberikan tes diagnostik dan mewawancarai subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri, untuk lebih lengkapnya sekolah ini berada di Jl. Raya No. 228 RT/RW : 003/004Desa Turus, Kec. Gurah, Kab. Kediri Telp.0354-545182, kode pos 64181. Letaknya sangat strategis karena terletak di jalan raya dengan jarak 2,5 km dengan kantor kecamatan dan 5 km dengan kantor kementrian (Dokumentasi yayasan Hidayatus Sholihin turus gurah kediri, 2013).

D. Sumber Data

Data dalam penelitian merupakan semua data yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap paham dan tahu mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Menurut (Arikunto, 2002) sumber data adalah subjek dimana suatu data diperoleh (Arikunto, 2002). Pengumpulan data apabila ditinjau dari sumber datanya, maka berupa sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah suatu sumber yang tidak dapat memberikan data secara langsung kepada pengumpul, misalnya adalah dokumen (Sugiyono, 2015). Sehingga dapat disimpulkan, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu siswa MTs Hidayatus Sholihin kelas VIII.

Data dalam penelitian ini adalah data yang berupa:

- 1) Data deskripsi kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.
- 2) Data faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana menurut pendapat (Sugiyono, 2015) bahwa pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan *cara*. Berdasarkan *setting*, pengumpulan data dilakukan dengan cara setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium menggunakan metode eksperimen, dirumah dengan

berbagai responden, dan lain-lain (Sugiyono, 2015). Kemudian jika disekolahkan maka dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan sumber data, maka teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder, sedangkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu terdapat observasi pengamatan, wawancara, kuosinoner atau angket, dokumentasi, serta gabungan untuk semuanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring dan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi pengetahuannya ketika memecahkan suatu permasalahan. Bentuk tes dalam penelitian adalah esay atau uraian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Sujana, 2008). Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data tentang letak dan jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep yang diketahui dari jawaban soal tes yang diberikan.

Penggalian data pada penelitian ini melalui wawancara yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur berbasis tes diagnostik. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka,

kemudian pihak narasumber wawancara diminta pendapat dan gagasannya. Setelah itu dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat terhadap informasi yang disampaikan narasumber wawancara (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mempelajari/menelusuri alasan subjek dalam mengambil kesimpulan. Pemahaman subjek penelitian dipelajari melalui pemaparan yang diberikan subjek dalam menjawab pertanyaan dari pewawancara. Pada wawancara ini nanti akan menjawab permasalahan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan siswa kelas VIII-C MTs Hidayatus Sholihin untuk mencari data kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV dan faktor penyebabnya.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran, melukiskan, memberikan penuturan maupun menguraikan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

Teknik analisis data peneliti menggunakan 3 cara analisis data, yaitu:

1) *Data reduction* (reduksi data)

Menurut (Sugiyono, 2015) reduksi data adalah meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data yang diambil di lapangan adalah

mengenai kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring dan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring. Data tersebut ditulis dalam bentuk yang rinci sesuai dengan yang telah diamati, kemudian laporan tersebut direduksi, dirangkum, disederhanakan untuk diambil hal-hal yang inti. Jadi, bahan di lapangan masih berupa bahan mentah yang kemudian disusun dan direduksi secara sistematis.

2) *Display data* (Penyajian data)

Penyajian data adalah menyajikan atau memaparkan data yang telah diperoleh untuk dapat diambil kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan (Imam & Tobroni, 2001). Jadi, dalam hal ini peneliti berusaha untuk menyusun data dari yang rumit menjadi lebih sederhana. Dengan penyajian data ini, akan memberikan gambaran secara keseluruhan dari hasil penelitian, sehingga peneliti akan lebih mudah memilih dan memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji, sehingga hasilnya dapat akurat dan tepat.

Penyajian data dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring dan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.

3) *Conclusion data* (penarikan kesimpulan)

Pada penarikan kesimpulan ini, peneliti ingin berusaha mencari pola, tema, keterkaitan maupun hubungan persamaan dan sebagainya, sehingga dari data yang diperoleh selama penelitian, peneliti akan mengambil kesimpulan, dan kesimpulan tersebut harus selalu diverifikasi selama penelitian.

Pada penarikan kesimpulan ini, akan diketahui data yang diperoleh berupa

- a. Macam-macam kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.
- b. Faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data yang disebut dengan validitas data, yaitu pembuktian bahwa sesuatu yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta untuk mengetahui apakah penjelasan yang diberikan mengenai data adalah benar atau tidak (Nasution, Metode penelitian naturalistic kualitatif, 2006).

Menurut (Sugiyono, 2015), keabsahan data dalam dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa hal untuk memenuhi keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara observasi lebih tekun, yaitu peneliti mewawancarai subjek dengan teliti dan rinci secara kesinambungan. Peneliti juga akan mengadakan triangulasi tujuannya untuk memvalidasi data.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, maksudnya adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data-data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

2. Uji transferabilitas, pada uji tersebut dilakukan untuk mengurangi secara rinci deskripsi pemahaman siswa terhadap konsep matematika.
3. Uji dependabilitas, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Uji konfirmalitas, uji ini dilakukan dengan menggali data sebenarnya dan tidak merekayasa data.

Salah satu cara yang digunakan untuk menjalin keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini yang digunakan adalah uji kredibilitas data, dengan menggunakan triangulasi metode (teknik). Dipilih uji kredibilitas karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif sehingga banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lainnya yang memungkinkan suatu dugaan atau prasangka, untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data dalam penelitian ini

digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti (Susilo, 2003).

Pada penelitian yang akan dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan tes dan wawancara. Apabila dalam penelitian terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data, hal ini berguna untuk memperoleh data yang lebih kredibel. Teknik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh subjek penelitian yang valid, memperjelas, serta untuk memperdalam informasi yang telah diperoleh dari subjek penelitian terkait dengan kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring.

Dapat disimpulkan pada pemaparan di atas, bahwa penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode (teknik) yaitu berupa tes dan wawancara. Triangulasi metode (teknik) adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, misalkan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka tahapan-tahapan yang dilakukan adalah

a. Persiapan

- 1) Meminta izin ke lokasi penelitian

Pada tahap tersebut peneliti meminta izin ke lokasi penelitian yaitu di MTs Hidayatus Sholihin dan meminta izin untuk melakukan penelitian kemudian menjelaskan waktu dan tujuan dari penelitian.

2) Menyusun instrumen

Pada tahap tersebut peneliti mulai menyusun instrumen tes yang berupa soal-soal untuk menguji pemahaman konsep dan kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV.

3) Validasi instrumen penelitian

Pada tahap ini, setelah peneliti menyusun soal tes yang berdasarkan indikator pemahaman konsep selanjutnya validasi soal oleh dosen.

b. Pelaksanaan

1) Pengambilan subjek

Untuk pengambilan data di lapangan terlebih dahulu peneliti mengambil mengambil subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih subjek yaitu siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin

2) Pelaksanaan tes

Setelah soal tes divalidasi kemudian soal tes tersebut diberikan kepada subjek yaitu siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada subjek setelah subjek mengerjakan soal tes yang telah diberikan, wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring dan faktor-faktor penyebab kesalahan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep SPLDV pada pembelajaran daring yang sudah dikerjakan oleh siswa.

c. Pelaporan

1) Analisis data

Pada analisis data, data yang sudah dikumpulkan dari lapangan kemudian dianalisis.

2) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Setelah data di analisis, kemudian dapat diambil kesimpulan dan memverifikasi hasilnya

3) Narasi hasil analisis

Setelah data di analisis kemudian pengambilan kesimpulan dan verifikasi, selanjutnya data yang telah diperoleh dibuat narasi hasil analisisnya.